

**PENGARUH WISATA WADUK SELOREJO
TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PANDANSARI, KECAMATAN NGANTANG, KABUPATEN MALANG,
JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Oleh :

**RATRI ROHMANAH
NIM. 125080401111082**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**PENGARUH WISATA WADUK SELOREJO
TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PANDANSARI, KECAMATAN NGANTANG, KABUPATEN MALANG,
JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan di
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh:

**RATRI ROHMANAH
NIM. 125080401111005**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

ARTIKEL SKRIPSI

PENGARUH WISATA WADUK SELOREJO
TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PANDANSARI, KECAMATAN NGANTANG, KABUPATEN MALANG,
JAWA TIMUR

Oleh:

RATRI ROHMANAH
NIM. 125080401111082

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

(Dr. Ir. Fudji Purwanti, MP)
NIP. 19640228 198903 2 011

Tanggal : 16 AUG 2016

Dosen Pembimbing II

(Erlinda Indrayani, S.Pi, M.Si)
NIP. 19740220 200312 2 001

Tanggal : 16 AUG 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan SEPK



(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)
NIP. 19610417 199003 1 001

Tanggal : 16 AUG 2016

**PENGARUH WISATA WADUK SELOREJO
TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PANDANSARI,
KECAMATAN NGANTANG, KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR**

Ratri Rohmanah, Pudji Purwanti, dan Erlinda Indrayani

Jurusan Sosial Ekonomi dan Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

ABSTRAK

Pariwisata Waduk Selorejo merupakan salah satu tempat wisata yang berada di kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis profil wisata Waduk Selorejo, kegiatan usaha yang diakses masyarakat sekitar Waduk Selorejo pada sektor perikanan dan non perikanan, curahan waktu kerja masyarakat sekitar Waduk Selorejo pada sektor perikanan dan non perikanan, serta analisa usaha dari tiap usaha masyarakat di kawasan Waduk Selorejo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (sampel berdasarkan tujuan). Metode pengambilan data secara observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Metode analisa yang digunakan adalah analisa usaha yang meliputi perhitungan modal, biaya produksi, pendapatan, R/C, keuntungan dan rentabilitas. Selain itu juga dihitung curahan waktu kerja dari masing-masing usaha dengan menggunakan rumus curahan waktu kerja. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat 4 jenis usaha di kawasan wisata waduk selorejo, yang meliputi: pedagang kuliner berbahan olahan ikan, pedagang souvenir dan kerajinan tangan, pedagang makanan dan oleh-oleh, serta jasa penyewaan perahu. Pada analisa usaha pedagang kuliner berbahan olahan ikan membutuhkan modal paling besar yaitu sebesar Rp 85.582.285, pada usaha pedagang oleh-oleh dan smakanan Rp 11.951.000, pada usaha souvenir dan kerajinan tangan sebesar 13.676.867, serta pada usaha jasa penyewaan perahu sebesar Rp 6.965.000. Usaha penyewaan perahu merupakan usaha yang paling menguntungkan dengan nilai R/C 5, dan rentabilitas sebesar 406%, yang berarti perbandingan antara pendapatan dan modal sebesar 5, dengan laba sebesar 406%. Untuk curahan waktu kerja didapatkan rata-rata dari setiap usaha sebesar 349 HOK/tahun.

Kata Kunci: Wisata Waduk Selorejo, Ekonomi Masyarakat, Analisa Usaha

**THE INFLUENCE OF TOURISM SELOREJO RESERVOIR
ON THE ECONOMIC COMMUNITY IN PANDANSARI VILLAGE,
NGANTANG SUBDISTRICT, MALANG DISTRICT, EAST JAVA**

ABSTRACT

Tourism Selorejo Reservoir was one of the places tourism are located in Malang district, east java. The study is done to know and to analyze profile reservoir selorejo tourism, the business activities accessible to the about reservoir selorejo in the fisheries sector and non fisheries, torrent of time work of a society about reservoir selorejo in the fisheries sector and non fisheries, and analysis an effort from every attempt the community in selorejo reservoir area. Research methodology it uses research methodology quantitative and the kind of data that used is primary and secondary data. Technique the sample collection use purposive sampling (sample based on a goal). A method of the data is observation, interview, kuisisioner and documentation. A method of an analyzer used is business analysis which includes calculation capital, production costs, income, r/c , profit and rentabilitas. It is also calculated torrent of working time of each a venture by using formulas torrent of working time. The result of this research got that there are 4 types of activities in tourism area selorejo reservoir, that includes: traders culinary processed made fish, souvenir trader at and handicrafts, traders food and souvenir, and rental services for a boat. In business analysis traders culinary processed made fish requires capital the greatest of Rp 85.582.285, at a venture traders souvenir and food Rp 11.951.000, at a venture souvenirs and handicrafts of 13.676.867, and at a venture rental services for a boat Rp 6.965.000. Boat rental business is a business that most value of fortunate with r/c 5, and amounting to 406 rentabilitas%, which means comparison between income and capital as much as 5, with a profit of 406%. To a flurry of working time was obtained average of every effort of 349 hok / year.

Keywords: Tourism Selorejo Reservoir, Economic community, Business analysis

1. PENDAHULUAN

Pulau Jawa merupakan salah satu Pulau di sebelah Timur Indonesia. Pulau Jawa merupakan pulau yang menjadi pusat pemerintahan bagi negara Indonesia, tidak hanya itu selain menjadi pusat pemerintahan Pulau Jawa juga menyimpan keindahan alam yang melimpah. Keindahan alam tersebut beraneka ragam seperti gunung, laut, danau, dan keindahan alam lainnya. Selain itu juga terdapat keindahan alam buatan yang tidak kalah menarik.

Keindahan alam buatan adalah suatu tempat yang sengaja dibuat oleh manusia. Keindahan alam buatan ini biasanya dibuat tidak hanya digunakan sebagai tempat pariwisata namun digunakan untuk kepentingan yang lebih luas seperti sebagai pembangkit listrik, kemudian digunakan untuk mencegah banjir, selain itu pembuatan tempat ini juga untuk mensejahterakan masyarakat. Namun karena keindahan alamnya, maka tempat ini lebih dikenal sebagai tempat pariwisata. Keindahan alam seperti diatas contohnya adalah waduk.

Pemanfaatan waduk memberikan pengaruh terhadap sumberdaya alam maupun bagi pendapatan masyarakat. Salah satu pemanfaatan waduk adalah untuk kegiatan wisata. Kegiatan wisata dapat memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan pendapatan baik masyarakat maupun pemerintah daerah setempat apabila pengelolaannya dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, begitu juga di sektor perikanan karena Waduk Selorejo cukup terkenal sebagai pusat penghasil ikan air Tawar di kota Malang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisata, dinyatakan bahwa :

“Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertambangan dan keamanan.”

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Profil wisata Waduk Selorejo, (2) Kegiatan usaha yang diakses masyarakat sekitar Waduk Selorejo pada sektor perikanan dan non perikanan, (3) Curahan waktu kerja masyarakat sekitar Waduk Selorejo pada sektor perikanan dan non perikanan, dan (4) Analisa usaha dari tiap usaha masyarakat di kawasan Waduk Selorejo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 di area wisata Waduk Selorejo, di Kabupaten Malang, Jawa Timur

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner , observasi dan wawancara langsung dengan pelaku usaha di kawasan Waduk Selorejo. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berasal dari kantor desa dan kantor pengelola wisata Waduk selorejo.

Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku usaha di kawasan Waduk Selorejo yang berjumlah 58 orang.

Penentuan jumlah sampel menggunakan *purposive sampling* dengan alasan sampel tidak

diambil secara acak dan berdasarkan pertimbangan tertentu untuk menjawab tujuan penelitian. Berikut merupakan tabel jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel

No	Responden	Populasi (orang)	Sampel (orang)
1.	Pedagang	25	3
2	Kuliner	10	3
3	Pedagang Oleh-oleh dan	7	2
4	Makanan Pedagang Souvenir dan kerajinan Tangan Penyewaan Jasa Perahu	16	2
Total		58	10

Sumber :Observasi dan data Kantor Wisata Waduk Selorejo, 2016

Metode analisis data yang digunakan untuk Pengaruh Wisata Waduk Selorejo terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, meliputi:

1. Permodalan

Menurut Primyastanto (2011), modal kerja adalah biaya/ modal yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, telepon, biaya pemeliharaan, pajak, biaya peasaran dan sebagainya.

2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah penjumlahan biaya tetap dan biaya tidak tetap disebut total biaya, (Primyastanto, 2011). Biaya produksi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan : TC=Total Cost (biaya total)

FC=Fixed Cost (biaya tetap)

VC=Variable Cost (biaya variable)

3. Penerimaan

Menurut Primyastanto dan Istikharoh, (2006), penerimaan adalah pendapatan kotor usaha yang didefinisikan sebagai nilai produk total usaha dalam jangka waktu tertentu. Penerimaan dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P + Q$$

Keterangan : TR = Total Revenue (penerimaan total)

P= Harga Produk

Q= Jumlah Produk yang terjual

4. R/C

Menurut Effendi dan Oktariza (2006) dalam Primyastanto (2011), R/C merupakan alat analisis untuk melihat keuntungan relatif suatu usaha dalam satu tahun terhadap biaya yang dipakai dalam kegiatan tersebut. R/C dirumuskan sebagai berikut :

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan: TR =Total revenue (penerimaan total)

TC =Total cost (biaya total)

5. Keuntungan

Keuntungan usaha atau pendapatan bersih adalah besarnya penerimaan setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi baik tetap maupun tidak tetap (Primyastanto dan Istikharoh, 2006). Keuntungan dirumuskan sebagai berikut :

R/C dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan: π = Keuntungan

TR = Total Revenue(penerimaan total)

TC = Total cost (biaya total)



6. Rentabilitas

Menurut Riyanto (1995) dalam Primyastanto (2011), rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan,

Rentabilitas dirumuskan sebagai berikut :

$$R = L/M \times 100\%$$

Keterangan : R = Rentabilitas (%)

L=Jumlah keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu (Rp)

M= Modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp)

7. Curahan Waktu Kerja

Curahan jam kerja adalah proporsi waktu bekerja yang dicurahkan untuk kegiatan produktif terhadap total waktu kerja angkatan kerja (Nurmanaf, 2006).

Perhitungan curahan waktu kerja dirumuskan sebagai berikut :

$$HOK/Thn = \frac{(n / thn \times 7 \text{ jam/hari})}{8 \text{ jam/hari}}$$

Keterangan : n: jumlah hari yang digunakan untuk bekerja selama 1 tahun
7 jam = total jam kerja dalam 1 hari
8 jam = HOK/hari

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Wisata Waduk Selorejo

Wisata Waduk Selorejo merupakan salah satu badan air yang terjadi akibat pembendungan Sungai Konto, Sungai Kwayangan, dan Sungai Pinjal. Waduk Selorejo dikelola oleh Perum Jasa Tirta terletak di Desa Selorejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang dengan luas genangan air mencapai 400 ha. Fungsi awal dari Waduk ini adalah

sebagai sumber irigasi dan pembangkit tenaga listrik. Dalam perkembangannya Waduk ini selanjutnya dijadikan sebagai taman wisata air. Adapun potensi Wisata Waduk Selorejo adalah sebagai berikut :

a. Sumberdaya Perikanan Air Tawar

Ikan-ikan yang berada di Waduk Selorejo merupakan ikan lokal yang berasal dari Sungai Konto dan Sungai Kwayangan. Sumberdaya ikan ini dulunya dimanfaatkan masyarakat yang dijual langsung maupun dimanfaatkan oleh para pedagang untuk dijual dan dimanfaatkan sebagai bahan kuliner khas Ngantang.

b. Keindahan Area Wisata

Keindahan Wisata Waduk Selorejo tidak luput dari campur tangan masyarakat yang bekerja pada lokasi wisata Waduk Selorejo maupun pihak pengelola pariwisata. Selain itu suhu lokasi wisata yang sejuk serta pemandangan di kawasan wisata yang indah membuat pengunjung nyaman melakukan aktivitas wisata.

3.2 Kegiatan Usaha yang diakses masyarakat sekitar Waduk Selorejo pada sektor non perikanan dan perikanan.

Dengan adanya Waduk Selorejo, masyarakat sekitar memanfaatkan keberadaannya sebagai sumber pendapatan mereka baik dari sektor perikanan maupun non perikanan.

Jenis usaha pada sektor perikanan meliputi :

a. Pedagang Kuliner Berbahan Olahan Ikan

Jenis usaha pada sektor non perikanan meliputi:

a. Pedagang souvenir dan kerajinan tangan

b. Pedagang makanan dan oleh-oleh

c. Jasa penyewaan perahu

3.3 Curahan Waktu Kerja Masyarakat di Sekitar Waduk Selorejo

Tabel 2. Curahan Waktu Kerja Usaha di Bidang Perikanan

No.	Jenis Usaha	Curahan Waktu Kerja (HOK/tahun)
1.	Pedagang Kuliner Berbahan Olahan Ikan	377

(Sumber Data Diolah 2016)

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa curahan waktu kerja pada usaha pedagang kuliner berbahan olahan ikan adalah sebesar 377 HOK/tahun.

Tabel 3. Curahan Waktu Kerja Usaha non Perikanan

No.	Jenis Usaha	Curahan Waktu Kerja (HOK/tahun)
1.	Pedagang Souvenir dan Kerajinan tangan	377
2.	Pedagang Makanan dan Oleh-oleh	293
3.	Jasa Penyewaan Perahu	349
	Rata-rata	349

(Sumber Data Diolah 2016)

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa curahan waktu kerja pada usaha pedagang souvenir dan kerajinan tangan serta pedagang makanan dan oleh-oleh sebesar 377 HOK/tahun. Sedangkan pada usahajasa oenyewaan perahu hanya sebesar 293 HOK/tahun.

3.4 Analisa Usaha Masyarakat yang Memanfaatkan Wisata Waduk Selorejo Baik Bidang Perikanan maupun non Perikanan

Tabel 4. Analisa usaha pada sektor perikanan

No.	Jenis Usaha	Modal (Rp)	Keuntungan (Rp)	R/C	Rentabilitas (%)
1.	Pedagang Kuliner Semester Depan Non	85.582.285	28.873.713	1,4	28

(Sumber Data Diolah 2016)

Tabel 5. Analisa usaha pada sektor non perikanan

No.	Jenis Usaha	Modal (Rp)	Keuntungan (Rp)	R/C	Rentabilitas (%)
1.	Pedagang Souvenir dan Kerajinan Tangan	11.991.000	6.990.000	1,6	47
2.	Pedagang Oleh-oleh dan Makanan	12.075.007	8.253.143	1,6	69,8
3.	Jasa Penyewaan Perahu	6.965.000	28.310.000	8	406
	Rata-rata	10.684.206	14.671.714	2,7	179,87

(Sumber Data Diolah 2016)

Pada tabel 4 dan tabel 5 dapat dilihat Modal, Keuntungan, R/C serta rentabilitas yang didapat untuk masing-masing usaha. Modal paling besar adalah pada usaha kuliner yaitu sebesar Rp 85.582.285 per tahun sedangkan yang paling kecil adalah pada usaha penyewaan perahu yaitu sebesar Rp 6.965.000 per tahun. Pada keuntungan, keuntungan paling besar terdapat pada usaha penyewaan perahu yaitu sebesar 28.310 per tahun. Keuntungan paling kecil diperoleh pada usaha kerajinan tangan dan souvenir yaitu sebesar Rp 5.690.000 per tahun yang apabila di rata-rata adalah senilai Rp 517.272. Untuk R/C nilai tertinggi diperoleh pada usaha penyewaan perahu yaitu 5, dan untuk rentabilitas tertinggi juga diperoleh usaha penyewaan perahu yaitu sebesar 406%.

Apabila dilihat pada tabel, ada 2 jenis usaha yang keuntungannya lebih kecil dari modal yang dikeluarkan yaitu pada usaha pedagang souvenir dan kerajinan tangan serta pada usaha pedagang oleh-oleh dan makanan. Menurut hasil wawancara diperoleh informasi bahwa hal ini disebabkan karena terjadinya letusan gunung kelud pada tahun 2014. Hal ini menyebabkan berkurangnya wisatawan yang berkunjung ke daerah waduk dan menyebabkan berkurangnya omset pedagang apabila dibandingkan dengan sebelum terjadinya letusan. Selain itu pedagang juga memulai dari awal bisnis ini dikarenakan harta benda yang habis akibat letusan gunung, sehingga banyak yang gulung tikar.

3.5 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Usaha dan Pendapatan Masyarakat Sekitar Waduk Selorejo Terkait dengan Keberadaan Wisata Waduk Selorejo.

Penelitian mengenai Pengaruh Wisata Waduk Selorejo terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sekitar Waduk Selorejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang ini diketahui bahwa usaha yang diakses masyarakat sekitar di kawasan Wisata ini masih terbatas, dan terdiri dari 4 jenis usaha. Sangat diperlukan bantuan dari dinas terkait untuk memberikan bantuan dalam hal pengembangan usaha terhadap masyarakat.

Bagi masyarakat di kawasan Waduk Selorejo di rekomendasikan untuk mendirikan usaha seperti rumah makan di tengah Waduk yang juga dapat diberikan fasilitas seperti kolam pemancingan. Usaha ini direkomendasikan karena di kawasan Waduk tersebut belum ada usaha serupa dan usaha ini merupakan inovasi baru untuk menarik pengunjung. Selain itu rekomendasi lain yang disarankan adalah usaha pengolahan ikan hasil tangkapan dari pengunjung, sehingga selain memancing secara langsung pengunjung juga dapat langsung dapat menikmati ikan yang diperoleh.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

- Wisata Waduk Selorejo merupakan waduk yang terletak di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Wisata Waduk Selorejo merupakan tempat pariwisata yang dikelola oleh Jasa Tirta. Sarana yang tersedia di waduk ini antara lain: jembatan gantung, kolam renang, tempat bermain anak-anak, tempat sampah, hotel, toilet, tempat duduk, serta musola. Sedangkan prasarana yang tersedia di tempat ini adalah akses jalan menuju lokasi pariwisata, telekomunikasi, serta area parkir.

- Kegiatan usaha yang dapat diakses masyarakat sekitar Wisata Waduk Selorejo yang memanfaatkan keberadaan waduk sebagai peluang usaha terbagi menjadi 2, yaitu pada sektor perikanan dan sektor non perikanan. Pada sector perikanan antara lain yaitu usaha sebagai pedagang kuliner. Sedangkan pada sektor non perikanan terdiri dari beberapa usaha yaitu :Pedagang souvenir, pedagang makanan dan oleh-oleh, serta jasa penyewaan perahu.
- Curahan waktu kerja pada sector perikanan yaitu pada pelaku usaha pedagang kuliner sebesar 377 HOK/tahun. Sedangkan pada usaha non perikanan yaitu pedagang souvenir dan kerajinan tangan sebesar 377 HOK/tahun, pedagang makanan dan oleh-oleh sebesar 377 HOK/ tahun, serta pada usaha penyewaan perahu sebesar 293 HOK/ tahun.
- Pada analisa usaha didapatkan nilai modal usaha yang paling besar adalah usaha kuliner. Sedangkan untuk nilai R/C Ratio yang tertinggi terdapat pada usaha jasa penyewaan perahu sebesar 5, selain itu keuntungan tertinggi juga didapat pada usaha perahu yaitu senilai Rp 28.310.000, rentabilitas tertinggi juga terdapat pada usaha perahu. Hal ini menunjukkan bahwa usaha penyewaan perahu memberi penghasilan yang cukup besar bagi masyarakat di kawasan wisata Waduk Selorejo dan usaha ini cukup menjanjikan.

4.2. Saran

- Bagi instansi terkait, Bagi pihak pengelola untuk lebih banyak melakukan promosi dikarenakan harga sewa tempat yang tinggi tidak diimbangi dengan pemasaran yang

baik. Pemasaran ini misalnya melalui internet dengan menggunakan WEB. Karena dengan menggunakan media tersebut pengunjung akan mengetahui lebih banyak tentang profil wisata serta fasilitas yang diberikan. Selain itu pihak pengelola pariwisata Waduk Selorejo juga diharapkan bisa menambahkan wahana yang bisa menarik pengunjung untuk berwisata ke Waduk Selorejo.

- b. Bagi pedagang di kawasan waduk, agar lebih kreatif dan memiliki inovasi baru agar pengunjung lebih tertarik untuk membeli dagangannya. Inovasi ini misalnya dengan menambah variasi dari makanan yang dijual, bukan hanya ikan yang digoreng menjadi lalapan. Pedagang bisa memanfaatkan ikan tersebut menjadi bakso ikan dan olahan ikan lain. Karena potensi Waduk Selorejo yang cukup besar belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat disekitarnya.
- c. Bagi lembaga akademis dan non akademis, diharapkan penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang ekonomi masyarakat di kawasan Pariwisata Waduk Selorejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Primastanto, Mimit. 2011. Feasibility Study Usaha Perikanan. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Primastanto, Mimit dan Istikharoh, Nunik. 2006. Potensi dan Peluang Bisnis. Bahtera Press : Malang.
- Nurmanaf, A.R. 2006. Peran Sektor Luar Perikanan terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan di Desa Berbasis Lahan Kering. Vol. 8(3): 318-332.

Republik Indonesia. 2009. Undang – undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Lembaran negara RI tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.